

RINGKASAN

Analisis Beban Kerja Petugas Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Metode ABK-Kes Di RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas, Ayunda Nabilah Husna, NIM G41221649, Tahun 2025, 179 hlm., Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM, M.Kes(Pembimbing)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Unit Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas, ditemukan adanya indikasi ketidakseimbangan antara beban kerja dan jumlah petugas yang tersedia (saat ini 8 orang). Beban kerja yang tinggi didorong oleh tren peningkatan jumlah pasien keluar rumah sakit setiap tahun, yang pada tahun 2024 mencapai 30.104 pasien. Secara operasional, petugas harus menghadapi lonjakan dokumen rekam medis kembali, yang dapat mencapai 200 berkas per hari, ditangani hanya oleh dua orang petugas. Kondisi ini berat karena praktik *multi-tasking* dimana *assembling* merangkap *filing*, *scanning* yang harus mem-backup tugas *assembling* begitu juga sebaliknya, serta kompleksitas tugas koding (penyamaan diagnosis antara SIMRS dan Resume Medis. Selain itu, terdapat hambatan teknis seperti kewajiban melepas *staples* dan merapikan lembar yang terlipat pada berkas sebelum *scanning*. Meskipun terdapat perbedaan persepsi di antara petugas yang sebagian merasa kewalahan sementara yang lain menyatakan sudah terbiasa atau sudah sesuai indikasi beban kerja berlebih (*over jobdesk*) menjadi dasar perlunya perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes).

Hasil dari perhitungan ABK-Kes menunjukkan bahwa Waktu Kerja Tersedia (WKT) petugas adalah 77.280 menit/tahun, dan Faktor Tugas Penunjang (FTP) mencapai angka signifikan, yaitu 87,27%. Berdasarkan volume pekerjaan dan waktu yang dibutuhkan, kebutuhan petugas pengelolaan rekam medis rawat inap diperoleh sebanyak 11 orang. Dengan jumlah petugas saat ini 8 orang, maka terdapat kesenjangan kekurangan sebanyak 3 (tiga) petugas.

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis merekomendasikan beberapa saran utama. Pihak RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas disarankan untuk mempertimbangkan usulan penambahan 3 petugas sesuai hasil ABK-Kes, menggunakan rancangan Uraian Tugas(*Job Description*) dan Persyaratan Jabatan (*Job Spesification*) sebagai panduan kerja, dan melakukan monitoring ketepatan waktu pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap dari ruang perawatan (target 2x24 jam) untuk meningkatkan efisiensi alur kerja.